

**HUBUNGAN PENGAWASAN DENGAN EFEKTIVITAS KERJA  
PEGAWAI PADA DINAS PERHUBUNGAN  
KOTA SAMARINDA**

**Ignasius Adi Haryono**

**eJournal Ilmu Administrasi Negara  
Volume 4, Nomor 2, 2014**



## HALAMAN PERSETUJUAN PENERBITAN ARTIKEL EJOURNAL

Artikel eJournal dengan identitas sebagai berikut:

Judul : **Hubungan Pengawasan Dengan Efektivitas Kerja Pegawai Pada Dinas Perhubungan Kota Samarinda**

Pengarang : Ignasius Adi Haryono

NIM : 0802015153

Program Studi : Ilmu Administrasi Negara

Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman

telah diperiksa dan disetujui untuk dionlinekan di eJournal Program Studi Ilmu Administrasi Negara Fisip Unmul.

Samarinda, 15 Agustus 2014

**Pembimbing I,**

**Pembimbing II,**

**Drs. Endang Erawan, M.Si**  
**NIP. 19550820 1984030 1 001**

**Drs. Heryono Susilo U, M.Si**  
**NIP. 19591023 198803 1 010**

---

*Bagian di bawah ini*

**DIISI OLEH PROGRAM STUDI**

Identitas terbitan untuk artikel di atas

<b>Nama Terbitan</b> : eJournal Administrasi Negara	<b>KETUA PROGRAM STUDI ADMINISTRASI NEGARA</b>
<b>Volume</b> : 4	
<b>Nomor</b> : 2	
<b>Tahun</b> : 2014	
<b>Halaman</b> : 1264 – 1276 (Genap)	<b><u>Drs. M.Z. Arifin, M.Si</u></b> <b>NIP. 19570606 198203 1 001</b>

# HUBUNGAN PENGAWASAN DENGAN EFEKTIVITAS KERJA PEGAWAI PADA DINAS PERHUBUNGAN KOTA SAMARINDA

**Ignasius Adi Haryono<sup>1</sup>**

## *Abstrak*

*Hubungan Pengawasan Terhadap Efektivitas Kerja Pegawai pada Dinas Perhubungan Kota Samarinda. Dibawah bimbingan Drs. Endang Erawan, M.Si dan Drs. Heryono Susilo Utomo, M.Si.*

*Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pengawasan dengan efektivitas kerja pada Kantor Kecamatan Samarinda Utara Kota Samarinda.*

*Penulisan di dalam skripsi ini adalah bersifat verivikatif atau mencari hubungan sebab akibat dari dua variabel yang diteliti, yaitu pengawasan dan efektivitas kerja. Pada penelitian ini dituntut adanya pengujian hipotesis. Teknik pengumpulan data untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini penulis mempergunakan teknik penelitian kepustakaan dan penelitian lapangan. Penulis mengadakan penelitian langsung ke lapangan yang merupakan objek penelitian dalam hal ini adalah pada Kantor Dinas Perhubungan Kota Samarinda. Dan analisis data yang dipergunakan adalah korelasi statistik nonparametrik yakni Koefisien Korelasi Rank Spearman.*

*Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis dapat diketahui bahwa kedua variabel yakni pengawasan ( $x$ ) dan efektivitas kerja ( $y$ ) dari 35 responden memperoleh nilai empiris sebesar 0,88. Apabila  $r_s$  empiris dibandingkan dengan  $r_s$  tabel yaitu  $0,88 > 0,335$  maka  $H_k$  diterima dan  $H_0$  ditolak artinya dari persamaan tersebut diatas dapat diambil suatu kesimpulan bahwa ada hubungan yang sangat kuat antara pengawasan dengan efektivitas kerja pegawai pada Dinas Perhubungan Kota Samarinda.*

***Kata Kunci :*** Pengawasan, Efektivitas Kerja dan Rank Spearman

## **Pendahuluan**

### ***Latar Belakang***

Unsur yang memegang peranan terpenting dari ketiga bagian tersebut yaitu pemerintah. Pemerintah dijalankan oleh aparatur negara, fungsi dari aparatur negara yaitu melaksanakan tugas-tugas pemerintahan. Tugas tersebut yaitu pencapaian tujuan dalam proses pelaksanaan pembangunan. Proses pelaksanaan pembangunan diharapkan dapat memenuhi keinginan semua pihak yaitu seluruh rakyat Indonesia, bukan hanya individu atau golongan saja. Oleh karena itu, tiap

---

<sup>1</sup>Mahasiswa Program S1 Ilmu Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman. Email: adikatedral@gmail.com

aparatur negara harus memiliki kompetensi yang memadai dalam menjalankan proses administrasi tersebut

Pembangunan merupakan suatu proses, yang berarti suatu kegiatan yang terus menerus dilaksanakan. Tentu saja dalam pelaksanaannya dilakukan secara sadar sehingga terencana dan perubahan tersebut berorientasi kepada pertumbuhan dan perubahan. Orientasi tersebut mengarah kepada modernitas, dimana cara hidup akan lebih baik daripada sebelumnya. Modernitas tersebut haruslah bersifat multidimensional atau mencakup seluruh aspek kehidupan bangsa dan Negara. Sehingga, pembangunan tersebut haruslah diikuti dengan pembangunan administrasi sebagai sarana pembangunan itu sendiri.

### ***Rumusan Masalah***

Berdasarkan uraian dan latar belakang yang telah dikemukakan tersebut di atas, maka disini penulis dapat merumuskan masalah dalam penulisan skripsi ini yaitu: “Apakah ada hubungan antara Pengawasan dengan Efektivitas Kerja Pegawai pada Dinas Perhubungan Kota Samarinda? ”.

### ***Tujuan Penelitian***

Berdasarkan pendapat tersebut diatas, maka penulis dapat menentukan tujuan dari pada penulisan penelitian skripsi ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah ada hubungan antara pengawasan dengan efektivitas kerja;
2. Untuk menguji kebenaran hipotesis yang dirumuskan, apakah hipotesis itu diterima atau ditolak.

### ***Manfaat Penelitian***

Apabila seseorang mengadakan penelitian, sudah tentu dapat dipastikan ada tujuan yang ingin dicapainya. Sesuai dengan judul skripsi ini, maka penelitian ini diharapkan dapat berguna :

1. Untuk melatih diri penulis dalam menyatakan hasil penelitian dengan mengikuti ketentuan penulisan dalam menyatakan hasil penelitian dengan mengikuti ketentuan penulisan karya ilmiah yang telah ditentukan;
2. Sebagai pengembangan ilmu administrasi khususnya mengenai pengawasan dan efektivitas kerja;
3. Memberikan sumbangan pemikiran kepada Dinas Perhubungan Kota Samarinda yang mempunyai masalah rendahnya efektivitas kerja yang terjadi agar dapat meningkatkan efektivitas kerja tersebut dengan mengadakan pengawasan;
4. Sebagai bahan perbandingan dan dasar bagi penelitian yang sama dalam pengembangan dimasa yang akan datang khususnya mahasiswa yang akan menyelenggarakan studi;
5. Menambah pengetahuan tentang masalah yang dihadapi, sebagai bekal penulis suatu saat dalam menghadapi pekerjaan.

## **Kerangka Dasar Teori**

### ***Teori Dan Konsep***

Sebelum menjabarkan teori dan konsep yang berhubungan dengan variabel penelitian, terdapat teori penghubung yang menyatakan bahwa pengawasan berhubungan dengan efektivitas kerja. Kumorotomo (2001:86) mengemukakan bahwa pengawasan dilakukan untuk menciptakan sistem administrasi pemerintah yang tertib, mencegah kebocoran uang negara, serta menjamin efektivitas dan efisiensi.

### ***Pengawasan***

Menurut Sarwoto (1994 : 101) teknik pengawasan terbagi atas :

1. Pengawasan langsung, dilakukan oleh seorang manajer atau pimpinan pada saat kegiatan sedang dilaksanakan. Pengawasan ini dapat berbentuk:
  - a. Inspeksi langsung adalah pengawasan yang dilakukan secara langsung oleh atasan terhadap bawahan pada saat kegiatan dilakukan.
  - b. Observasi ditempat adalah pengawasan yang dilakukan oleh atasan terhadap bawahan sebelum kegiatan dilaksanakan.
  - c. Laporan ditempat adalah laporan yang disampaikan bawahan secara langsung pada saat atasan mengadakan inspeksi langsung kegiatan dilaksanakan.
2. Pengawasan tidak langsung, pengawasan jarak jauh melalui yang disampaikan oleh bawahan berbentuk :
  - a. Laporan tertulis adalah laporan yang disampaikan oleh bawahan kepada atasan dalam bentuk laporan kegiatan yang dibukukan, yang dilaporkan secara berkala.
  - b. Laporan lisan adalah laporan yang disampaikan bawahan secara langsung kepada atasan mengenai kendala yang dihadapi pada saat melaksanakan kegiatan, baik berupa penyimpangan maupun saran-saran.

### ***Evektivitas Kerja***

Menurut Richard M. Steers (1990 : 42) mengemukakan pendapatnya mengenai ukuran efektivitas yang dapat digunakan sebagai gambaran yang lebih jelas dalam memahami sifat operasionalnya :

1. Keseluruhan prestasi, adalah sejauh mana organisasi melaksanakan seluruh tugas pokoknya atau mencapai semua sasaran.
2. Produktivitas, adalah kuantitas atau volume dari produk atau jasa pokok yang dihasilkan organisasi.
3. Kepuasan kerja pegawai, adalah tingkat keserasian seseorang atas peranan atau perjuangan dalam organisasi.
4. Kerjasama antar pegawai, adalah kegiatan yang dilaksanakan secara bersama dan kesediaan untuk saling membantu antar sesama pegawai dalam rangka penyelesaian tugas masing-masing untuk mencapai tujuan organisasi.
5. Keluarnya karyawan, adalah kejadian-kejadian pekerja bolos dari pekerjaan atau jumlah pekerja yang keluar atas permintaannya sendiri.

Selanjutnya ditambahkan lagi mengenai ukuran efektivitas dengan memakai kuesioner standar yaitu :

1. Kepuasan kerja
2. Kerjasama antar kelompok
3. Produktivitas
4. Peluang ingin maju
5. Kondisi kerja
6. Pekerjaan yang diharapkan
7. Arah pekerjaan
8. Kebebasan kerja
9. Gaji

### ***Hipotesis***

Menurut Sugiyono (2006 : 70) Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi, hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empiric.

$H_0$  : tidak ada hubungan antara pengawasan dengan efektivitas kerja  
Pada Dinas Perhubungan Kota Samarinda.

$H_k$  : ada hubungan antara pengawasan dengan efektivitas kerja pada  
Dinas Perhubungan Kota Samarinda.

### ***Definisi Konsepsional***

Definisi konsepsional merupakan pembatasan pengertian dari suatu konsep dengan menggunakan konsep lain. Adapun batasan konsep dari variabel penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pengawasan adalah suatu usaha atau kegiatan yang dilakukan oleh pimpinan yang mengusahakan agar pekerjaan-pekerjaan terlaksana sesuai dengan rencana yang ditetapkan atau hasil yang dikehendaki. Dengan adanya pengawasan tersebut maka kesalahan-kesalahan yang telah terjadi diharapkan dapat diperbaiki secepatnya dan tidak terulang di kemudian hari.
2. Efektivitas kerja adalah suatu keadaan dimana para pegawai mampu melaksanakan tugas dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya.

### ***Definisi Operasional***

Berikut ini penulis akan menentukan indikator-indikator yang digunakan dalam menentukan gejala yang dihadapi dalam mengukur variabel-variabel, diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Pengawasan
  - a. Pengawasan langsung
    - 1) Inspeksi langsung
    - 2) Observasi ditempat

- 3) Laporan ditempat
- b. Pengawasan tidak langsung
  - 1) Laporan tertulis
  - 2) Laporan lisan
2. Efektivitas Kerja
  - a. Produktivitas Kerja
  - b. Tingkat kepuasan kerja
  - c. Kerjasama antar pegawai

## **Metode Penelitian**

### ***Jenis Penelitian***

Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian verifikatif, yaitu mencari hubungan sebab akibat dari kedua variabel yang diteliti yaitu, pengawasan dan efektivitas.

Sehingga dalam hal ini penulis akan menerangkan hubungan sebab akibat dari variabel pengawasan dengan variabel efektivitas kerja Dinas Perhubungan Kota Samarinda.

### **Hasil Penelitian dan Pembahasan**

#### ***Gambaran Umum Lokasi Penelitian***

Penelitian ini dilaksanakan di wilayah Kelurahan Muara Jawa Ilir Kecamatan Muara Jawa khususnya pada RT 01, 02, 03, 06, 07. Kelurahan Muara Jawa Ilir ini memiliki jumlah penduduk sebanyak 3119 jiwa yang terdiri dari 1.573 jumlah penduduk laki-laki dan 1.546 Jumlah penduduk Perempuan, dengan jumlah Kepala Keluarga sebanyak 920 KK yang tersebar pada 11 Rukun Tetangga.

#### ***Populasi***

Arikunto (2006 : 130) menyebutkan ada 3 jenis penelitian berdasarkan populasi dan sampel yang digunakan, yaitu :

1. Penelitian populasi, yaitu apabila subyek yang diteliti kurang dari 100 orang.
2. Penelitian sampel, yaitu subyek yang diteliti lebih dari 100 orang.
3. Penelitian kasus.

Dalam penelitian ini unit analisisnya adalah Pegawai pada Dinas Perhubungan Kota Samarinda yang berjumlah 205 orang. Karena besarnya jumlah pegawai yang ada maka peneliti hanya mengambil sebagian pegawai sebagai sampel dengan menggunakan rumus slovin sehingga di dapatkan jumlah pegawai pada instansi tersebut yang berjumlah 36 orang. Namun karena Kepala Dinas Perhubungan sebagai pimpinan instansi (manajer) yang melakukan pengawasan, maka penulis hanya menggunakan 35 orang saja.

#### ***Teknik Pengumpulan Data***

Untuk menghimpun data-data di lapangan, maka teknik yang dipergunakan penulis untuk memperoleh data tersebut, diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)



2. Penelitian Lapangan (*Field Work Research*)

- a. Observasi
- b. Wawancara (*interview*)
- c. Kuesioner

**Alat Pengukur Data**

Mengenai penggunaan jenjang, penulis mengutip pendapat Masri Singarimbun dan Effendi (1995 : 110-111) yangn mengatakan bahwa biasanya seorang peneliti menginginkan *range* yang cukup besar sehingga informasi yang dikumpulkan lebih lengkap. Ada peneliti yang menggunakan jenjang 3 (1, 2, 3), jenjang 5 (1, 2, 3, 4, 5), jenjang 7 (1, 2, 3, 4, 5, 5, 6, 7).

Berdasarkan pendapat tersebut di atas, maka penulis menggunakan skala ordinal dengan model penyajian berdasarkan Metode *Likert* dan menetapkan skor terhadap jawaban yang diperoleh dari responden dengan menggunakan skala atau jenjang 3 (1, 2, 3,) dengan kriteria sebagai berikut :

1. Sering/baik/puas =diberi skor 3
2. Jarang sekali/buruk/tidak puas =diberi skor 2
3. Tidak pernah/sangat buruk/sangat tidak puas =diberi skor 1

Adapun alasan penulis menggunakan jenjang skor 3, agar informasi yang dikumpulkan oleh penulis dapat lebih lengkap.

**Analisis Data**

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, ukuran korelasi statistik non parametrik, yaitu koefisien korelasi *rank spearman* ( $r_s$ ). Analisis statistik ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara kedua variabel yaitu pengawasan (*independent variable*) dan efektivitas kerja (*dependent variable*).

Sebagaimana yang telah dikemukakan oleh Siegel (1997 : 250)  $r_s$  adalah ukuran asosiasi yang menuntut kedua variabel diukur sekurang-kurangnya dalam skala ordinal sehingga obyek-obyek atau individu-individu yang dipelajari dapat di-*ranging* dalam dua rangkaian berurut. Adapun rumusnya adalah sebagai berikut :

$$r_s = 1 - \frac{6 \sum_{i=1}^N d_i^2}{N^3 - N}$$

Apabila terdapat jenjang yang berangka sama atau bilangan besar, maka rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$r_s = \frac{\sum x^2 + \sum y^2 - \sum d_i^2}{2 \sqrt{\sum x^2 \cdot \sum y^2}}$$

Dimana :

$$\sum x^2 = \frac{N^3 - N}{12} - \sum T_x$$

$$\sum y^2 = \frac{N^3 - N}{12} - \sum T_y$$

dan

$$T = \frac{t^3 - t}{12}$$

Menurut Sugiyono (2010 : 231) untuk dapat memberikan penafsiran terhadap koefisien korelasi yang ditemukan tersebut besar atau kecil, maka dapat berpedoman pada ketentuan yang tertera pada tabel 1 sebagai berikut.

**Tabel 2**

**Pedoman untuk memberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi**

r	n Interpretasi
Antara 0,800 sampai dengan 1,000	: Sangat Kuat
Antara 0,600 sampai dengan 0,799	: Kuat
Antara 0,400 sampai dengan 0,599	: Sedang
Antara 0,200 sampai dengan 0,399	: Rendah
Antara 0,000 sampai dengan 0,199	: Sangat Rendah

Sedangkan kriteria pengujian hipotesis dilakukan dengan cara membandingkan korelasi yang diperoleh dari hasil perhitungan ( $r_s$  empiris) dengan  $r_s$  tabel sebagai berikut :

1. Jika harga  $r_s$  empiris lebih besar ( $>$ ) dari harga  $r_s$  pada tingkat signifikan ( $\alpha$ ) = 0,05 maka  $H_k$  diterima dan  $H_0$  ditolak, artinya terdapat hubungan yang positif antara pengawasan ( $x$ ) dengan efektivitas kerja ( $y$ ).
2. Jika harga  $r_s$  empiris lebih kecil ( $<$ ) dari harga  $r_s$  tabel pada tingkat signifikan ( $\alpha$ ) = 0,05 maka  $H_k$  ditolak dan  $H_0$  diterima, artinya tidak terdapat hubungan antara pengawasan ( $x$ ) dengan efektivitas kerja ( $y$ ).

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

***Gambaran Umum Lokasi Penelitian***

Penulis akan menjelaskan gambaran umum mengenai lokasi penelitian yang ada pada Dinas Perhubungan di Kota Samarinda.

Penulis melakukan penelitian pada Dinas Perhubungan Kota Samarinda yang beralamat pada Jalan MT. Haryono Telp.(0541) 748537 Fax.(0541) 74183

***Analisis Data***

Analisis yang akan dilakukan dalam penulisan ini yaitu melihat hubungan antara pengawasan sebagai variabel bebas terhadap efektivitas kerja sebagai variabel terikat, serta analisis keeratan kedua variabel tersebut.

**Tabel 22**  
**Angka Kembar untuk Variabel Pengawasan (X)**

No	Skor Variabel X	Ranking	Jumlah Angka Sama	$T_x = \frac{t^3 - t}{12}$
1	30	1	1	0
2	29	4,5	6	17,5
3	28	8	7	28
4	27	10,5	4	5
5	26	11	1	0
6	25	13,5	4	5
7	24	14,5	2	0,5
8	23	16,5	4	5
9	22	17	1	0
10	21	18	1	0
11	20	20	3	2
12	17	35	1	0
	<b>Jumlah</b>			<b>45</b>

Sumber : Pengolahan Data Tahun 2013

Berdasarkan tabel tersebut di atas, dapat diketahui bahwa dari 35 responden diperoleh angka yang berangka sama ada 12 himpunan dengan jumlah hasil yang diperoleh untuk variabel X (pengawasan) sebanyak 45

Maka untuk mencari nilai  $\Sigma x^2$  adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \sum x^2 &= \frac{N^3 - N}{12} - \sum T_x \\ &= \frac{35^3 - 35}{12} - 45 \\ &= \frac{42.840}{12} - 45 \\ &= 3570 - 45 \\ &= 3.525 \end{aligned}$$

Maka nilai dari  $\Sigma x^2$  adalah 3.525

Untuk mencari nilai  $\Sigma y^2$  digunakan pula cara yang sama dengan  $\Sigma x^2$ , yaitu :

**Tabel 23**  
**Angka Kembar untuk Variabel Efektivitas Kerja (Y)**

No	Skor Variabel Y	Ranking	Jumlah Angka Sama	$T_y = \frac{t^3 - t}{12}$
1	18	1	1	0
2	17	3,5	4	5
3	16	9,5	12	143
4	15	14	9	60

5	14	17,5	6	17,5
6	13	18	1	0
7	12	19	1	0
8	10	35	1	0
	Jumlah			208

Sumber: Pengolahan Data (2014)

Berdasarkan tabel tersebut diatas, dapat diketahui bahwa dari 35 responden diperoleh angka yang berangka sama ada 8 himpunan dengan jumlah hasil yang diperoleh untuk variabel Y (efektivitas kerja) sebanyak 208

Maka untuk mencari nilai  $\Sigma y^2$  adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \Sigma y^2 &= \frac{N^3 - N}{12} - \Sigma Ty \\ &= \frac{35^3 - 35}{12} - 208 \\ &= \frac{42.840}{12} - 208 \\ &= 3540 - 208 \\ &= 3.332 \end{aligned}$$

Maka nilai dari  $\Sigma y^2$  adalah 3.332

Setelah diketahui nilai:  $\Sigma d_i^2 = 769$

$$\Sigma x^2 = 3.525$$

$$\Sigma y^2 = 3.332$$

Maka selanjutnya adalah mencari nilai hitung  $r_s$  yang dapat dimasukkan ke dalam rumus koefisien korelasi Rank Spearman yang dijabarkan sebagai berikut :

$$\begin{aligned} r_s &= \frac{\Sigma x^2 + \Sigma y^2 - \Sigma d_i^2}{2 \sqrt{\Sigma x^2 \cdot \Sigma y^2}} \\ &= \frac{3.525 + 3.332 - 769}{2 \sqrt{3.525 \times 3.332}} \\ &= \frac{6088}{6854,28} \\ &= 0,88 \end{aligned}$$

Dari perhitungan tersebut diatas, maka nilai koefisien rank spearman sebesar 0,88.

### ***Pengujian Hipotesis***

Dari perhitungan tersebut dapat diketahui bahwa kedua variabel yaitu pengawasan (x) dan efektivitas kerja (y) memperoleh nilai empiris sebesar 0,88 sedangkan harga  $r_s$  tabel untuk jumlah responden 35 adalah sebesar 0,335 dengan tingkat signifikan 0,05 berdasarkan tes dua sisi. Sehingga jika diamati akan terlihat bahwa harga empiris lebih besar dari  $r_s$  tabel yakni  $0,88 > 0,335$  maka  $H_k$  diterima dan  $H_0$  ditolak artinya dari persamaan tersebut diatas dapat diambil suatu kesimpulan bahwa ada hubungan yang sangat kuat antara pengawasan dengan efektivitas kerja pegawai pada Dinas Perhubungan Kota Samarinda.

### ***Pembahasan***

Berikut ini penulis akan membahas hasil dari penelitian terhadap pembuktian hipotesis antara pengawasan (x) dengan efektivitas kerja (y) pada Dinas Perhubungan Kota Samarinda.

Dari perhitungan rekapitulasi variabel pengawasan presentase skornya sebesar 69,08%. Itu artinya, dalam klasifikasi memiliki hubungan yang kuat. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa, sebagian besar responden memberikan pendapat bahwa pengawasan yang ada pada Dinas Perhubungan Kota Samarinda dalam kategori baik.

Kemudian dari hasil rekapitulasi terhadap variabel efektivitas kerja, dapat diketahui bahwa presentase jawaban responden terbanyak adalah baik maka skor presentasenya sebesar 86,69%. Hal ini menunjukkan dalam klasifikasi memiliki hubungan yang kuat. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa, sebagian besar responden memberikan pendapat bahwa tingkat efektivitas kerja yang ada pada Dinas Perhubungan Kota Samarinda dalam kategori baik.

Berdasarkan hasil tersebut maka pengawasan dan efektivitas kerja pegawai sudah tercapai pada Dinas Perhubungan Kota Samarinda.

### **Penutup**

#### ***Kesimpulan***

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasannya, maka dapat diambil suatu kesimpulan sebagai berikut :

1. Bahwa pengawasan pada Dinas Perhubungan Kota Samarinda yang diukur dari indikator inspeksi langsung, observasi ditempat, laporan ditempat, laporan tertulis, dan laporan lisan sudah dapat dikatakan maksimal pelaksanaan pengawasannya. Hal ini berdasarkan pada hasil jawaban reponden yang mayoritasnya memberikan jawaban (a) sering, seperti mengenai frekuensi pengawasan langsung dan pengarahannya yang dilakukan atasan, kemudian mengenai frekuensi permintaan laporan di tempat, frekuensi permintaan laporan tertulis, serta perhatian atasan terhadap laporan tertulis yang diterimanya. Hal ini menyimpulkan bahwa pengawasan yang ada di Dinas Perhubungan Kota Samarinda sudah mencapai tahap ideal yang diharapkan.
2. Bahwa efektivitas kerja pada Dinas Perhubungan Kota Samarinda yang diukur dari indikator produktivitas kerja, tingkat kerjasama dan tingkat kepuasan kerja tergolong baik namun belum menunjukkan tingkat efektivitas kerja yang memuaskan karena dari hasil tanggapan responden mengenai ketepatan waktu mengenai pekerjaan yang dapat diselesaikan sesuai dengan waktu yang ditetapkan sebelumnya, mayoritas responden menjawab (b) Kurang tepat waktu, artinya masih ada beberapa pegawai yang di dalam menyelesaikan tugas yang diberikan tidak selesai sesuai waktu yang telah ditargetkan, kemudian mengenai kepuasan pegawai terhadap fasilitas yang ada di kantor sebagai penunjang yang diperlukan dalam melaksanakan pekerjaan, mayoritas responden menjawab (b) kurang puas, artinya pegawai kurang puas untuk fasilitas yang ada di

kantor sebagai penunjang untuk menyelesaikan pekerjaan. Disamping itu, mengenai kepuasan pegawai terhadap gaji yang telah diterimanya, mayoritas responden memberikan jawaban (b) kurang puas, hal ini berarti pegawai masih menganggap gaji/upah yang diterimanya belum mencukupi.

3. Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan dengan menggunakan Koefisien Korelasi *Rank Spearman* diperoleh bahwa terdapat hubungan yang positif antara pengawasan dengan efektivitas kerja pegawai, dengan tingkat hubungan yang positif antara pengawasan dengan efektivitas kerja pegawai, dengan tingkat hubungan kedua variabel dalam interpretasi koefisien korelasi termasuk dalam korelasi baik.

### **Saran**

Dari hasil penelitian dapat kita lihat bahwa pengawasan dengan efektivitas kerja pegawai di Dinas Perhubungan Kota Samarinda sudah berjalan secara optimal meskipun ada hal lain yang masih perlu diperhatikan kembali seperti penunjang pekerjaan dan pemberian bonus, ini dapat dilihat dari persentase terbesar jawaban responden atas pertanyaan yang diberikan dimana tanggapan sebagian besar responden atas pengawasan yang dilakukan atasan, masuk dalam kategori baik. Maka agar efektivitas kerja meningkat, disarankan kepada atasan:

1. Supaya dapat melengkapi fasilitas-fasilitas yang ada di kantor sebagai sarana penunjang pekerjaan, misalnya dengan penambahan peralatan fotokopi, printer dan komputer. Selain itu untuk penempatan berkas-berkas sebaiknya disediakan lemari khusus penyimpan berkas yang memadai sehingga meja para pegawai tidak terlihat berantakan akibat tumpukan berkas-berkas.
2. Untuk pemberian bonus bagi pegawai-pegawai di kantor lebih diperhatikan kembali. Sehingga pegawai akan lebih semangat bekerja jika kebutuhan dan kepuasan terhadap fasilitas kerjanya terpenuhi, juga tentunya akan mendorong pegawai agar lebih meningkatkan prestasi kerjanya dan pada akhirnya akan menghasilkan sesuatu yang lebih baik khususnya dalam efektivitas kerja pegawai.

### **Daftar Pustaka**

- Burhanuddin, 1994. *Analisis Administrasi Manajemen Dan Kepemimpinan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Fathoni, Abdurrahmat. 2006. *Organisasi dan Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Hadi, Soetrisno. 2004. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Penerbit Fakultas Psikologi UGM.
- Hasibuan, Malayu. S.P. 2007. *Manajemen : Dasar, Pengertian, dan Masalah*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

- Husaini, Usman. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara.
- M. Steers, Richard. 1990. *Efektivitas Organisasi*. Jakarta: Erlangga.
- Nitisemito, Alex. 2002. *Managemen Suatu Dasar Dan Pengantar*. Surabaya: Sesmito Bross.
- Sarwoto, 2010. *Dasar-Dasar Organisasi Dan Manajemen*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Sedarmayanti, 2001. *Manajemen Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja*. Bandung: CV. Mandar Maju.
- Siagian, S.P. 2003. *Filsafat Administrasi*, Edisi Revisi. Jakarta: Bumi Aksara.
- Siegel, Sidney. 1997. *Statistik Nonparametik untuk Ilmu – Ilmu Sosial*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Singarimbun, Masri dan Effendi Sofyan. 1995. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: Penerbit LP3ES.
- Suryabrata, Sumadi. 2003. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2004. *Statistik Non Parametris*. Bandung: Alfabeta Cetakan ke IV.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Administrasi: Dilengkapi dengan Metode R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Surachmad, Winarno. 1989. *Dasar dan Teknik Research*. Bandung: CV. Tarsito.
- Trisnawati, Sule Erni dan Kurniawan Saefullah. 2005. *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Prenada Media edisi pertama, cetakan pertama.

### **Dokumen-Dokumen**

Undang-undang Dasar 1945

Undang-undang Nomor 43 Tahun 1999 *Tentang Perubahan Atas UU No. 8 Tahun 1974 Tentang Pokok-Pokok Kepegawaian*.